

## ABSTRAK

**HASUENAH DUMEEDAE:** *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Melayu di Sekolah Dasar Amanasak Kabupaten Muang Pattani Thailand Selatan.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Melayu di SD Amanasak Kabupaten Muang Pattani Thailand Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran bahasa Melayu di lembaga tersebut, meliputi pendekatan, metode, strategi, teknik dan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta peran guru, siswa, dan materi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Melayu, para siswa dan wakil kepala sekolah di SD Amanasak, Kabupaten Muang Pattani, Thailand Selatan, sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Melayu di lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berpartisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis bersamaan waktunya dengan pengumpulan data dengan model analisis interaktif, yang dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tingkat keabsahan terhadap data yang diperoleh dengan cara memperpanjang waktu pengamatan, pengamatan terus-menerus, triangulasi sumber, triangulasi metode, membicarakan dengan teman sejawat, *member checking*, kebergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian ini menunjukkan enam hal, yaitu sebagai berikut: (1) Pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang digunakan cukup membuat siswa antusias untuk mempelajari bahasa Melayu. (2) Media pembelajaran yang digunakan dalam laboratorium bahasa meliputi DVD *player*, TV 29 inci. Media tersebut telah digunakan dengan maksimal, namun tidak sering digunakan. (3) Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, meskipun belum seluruhnya menggunakan bahasa Melayu dan bahkan penggunaan bahasa Thai masih lebih banyak daripada bahasa Melayu. (4) Guru telah menjalani tugasnya sebagai fasilitator, perencana, dan pengontrol dengan baik. Siswa telah diberi kesempatan untuk mencari sumber belajar tambahan, sementara materi yang ada cukup membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. (5) Pengelolaan kelas dalam belajar mengajar bahasa Melayu sudah meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Melayu dengan efektif, dan efisien. (6) Evaluasi proses pelajaran dalam pembelajaran bahasa Melayu menggunakan tes berbahasa dari membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Prosedur evaluasi penilaian yang digunakan tepat dan jelas. Alat evaluasi sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan siswa yang berhubungan dengan aspek kognitif, sosial, afektif, dan personal. Pengukur ini sudah mencakup materi dan keterampilan berbahasa siswa.

Kata kunci: bahasa Melayu, pelaksanaan pembelajaran

## ABSTRACT

**HASUENAH DUMEEDAE:** *The Implementation of Teaching Malay Language at Amanasak Primary School, Mueng District of Pattani, South Thailand.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University. 2013.

The problem in this study is the deeply unknown process of implementation of teaching Malay at Amanasak Primary School, Mueng District of Pattani, South of Thailand. This study was aimed at revealing the implementation of the Malay teaching at the school, including the teaching approach, teaching method, teaching strategies, teaching technique, teaching media, teacher-student interaction, and the role of the teachers, students, and materials.

This study used the qualitative method. The subjects of this research consisted of Malay teachers, students, the vice principal at Amanasak Primary School, Mueng District of Pattani, South of Thailand. The object was the implementation of teaching Malay language at the school. The data were collected through participant observation, interviews, and document study. The data were analyzed at the same time with the data collecting using an interactive model in three main activities, namely: data reduction, data display, and conclusion drawing. The validation was carried out by extending the duration of the research, persistent observation, triangulation of sources, triangulation method, discussion with a colleague, checking, dependability, and confirmability.

The results of the research show the following six conclusions. (1) The teaching approach, method, strategies and technique used in the teaching process has made the students enthusiastic to learn Malay. (2) The teaching media used in the language laboratory include DVD player, and 29-inch TV. Those media have been used optimally, but is not often to be used. (3) The teacher-student interaction in the teaching process in the classroom runs well, although not in the whole process Malay is used, and the use of Thai is still more dominant than that of Malay. (4) The teachers have done their task well as facilitator, planner, and controller. The students are given chances to look for learning sources, while the materials have made them enthusiastic to follow the teaching learning activities. (5) The classroom management in the teaching and learning Malay language has improved the learning outcomes of Malay language with the purpose effectively and efficiently. (6) The evaluation of the learning process in the teaching of Malay language is using the type of tests from reading, listening, and writing. Evaluation of assessment are procedures precisely and clearly. The evaluation too is in accordance with the lesson plan and the ability of the students related to the cognitive, social, affective, and personal aspects. This gauge includes the material and skill of the students.

Key words: Malay language, implementation of learning